



Mengkaji dan Menanggulangi Dampak Perdagangan terhadap Ketenagakerjaan (ETE)

Tujuan:

Menganalisis dan mendukung penyusunan kebijakan perdagangan dan ketenagakerjaan yang efektif dan terpadu dalam menangani penyesuaian tantangan yang dihadapi pekerja dan pengusaha dan perluasan penciptaan pekerjaan yang layak di negara-negara berkembang.

Mitra Utama:

- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Kementerian Perdagangan
- Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- Konfederasi Serikat Pekerja
- Organisasi internasional

Jangka Waktu:

4 tahun (2009 – 2013)

Cakupan Geografis:

Nasional

Acuan Program untuk Indonesia:

Target Ketenagakerjaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah yang terkait kebijakan dan program dengan penekanan pada pertumbuhan ketenagakerjaan pro kaum miskin dan pengembangan usaha.

Donor:



Uni Eropa

Anggaran:

EUR 3,397,590
(Anggaran ini mencakup proyek global dan empat negara percontohan di Indonesia, Bangladesh, Guatemala dan Benin)

Kontak

David Cheong | Kepala Penasihat Teknis | cheong@ilo.org
Diah Widarti | National Project Coordinator | diahw@ilo.org

www.ilo.org/eutrade
www.ilo.org/jakarta

Perdagangan dan Ketenagakerjaan di Indonesia

Perekonomian Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang diadopsi negara-negara maju, tapi juga menjadi bagian kerjasama global dan regional dalam perdagangan internasional. Beragam bentuk kerjasama internasional Indonesia diharapkan membawa keuntungan positif, terutama dalam mendorong daya saing perekonomian dalam negeri Indonesia. Meningkatnya kegiatan di sektor-sektor eksternal dapat memperkuat kegiatan ekonomi melalui peningkatan ekspor barang dan jasa dan melalui meningkatnya kegiatan investasi dalam negeri. Keseluruhan kemajuan dalam permintaan eksternal sejak tahun 2008 mempertahankan pertumbuhan PDB Indonesia. Perekonomian diperkirakan berlanjut tumbuh dan mencapai rentang 6,5 hingga 7,5 persen pada 2014, kendati pertumbuhan diperkirakan melamban sejalan dengan memburuknya krisis Eropa.

Partisipasi Indonesia dalam G-20 telah memperkuat posisi negara ini dalam merumuskan aksi-aksi dan kebijakan-kebijakan global untuk meningkatkan dan menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan global. Komitmen Indonesia dalam berbagai bentuk peraturan internasional akan berlanjut dalam bentuk yang lebih mengikat. Dampak perdagangan terhadap ketenagakerjaan tergantung pada bentuk dan volume barang dan jasa yang diperdagangkan, serta pada peraturan pasar kerja. Meningkatnya liberalisasi perdagangan dan formasi yang direncanakan komunitas ASEAN akan membawa kesempatan dan tantangan bagi dunia usaha Indonesia.

Deskripsi Proyek

Proyek akan mengembangkan perangkat pengetahuan global yang dapat mendukung penyusunan kebijakan-kebijakan pasar kerja yang koheren yang menangani penyesuaian tantangan dan perluasan kesempatan bagi penciptaan lapangan kerja yang layak di tingkat nasional, berdasarkan data dan diagnosa yang tepat dengan keterlibatan para mitra sosial. Langkah-langkah yang diambil di tingkat global dan empat negara percontohan, memperkuat kapasitas para pembuat kebijakan, peneliti dan mitra sosial untuk mengkaji, menangani dan memantau dampak perdagangan terhadap ketenagakerjaan.

Tujuan Proyek

Proyek akan berupaya mempromosikan globalisasi yang adil dengan mendukung upaya-upaya

negara berkembang dalam mengambil langkah-langkah efektif untuk menanggulangi dampak negative yang mungkin timbul dari penyesuaian perdagangan dan memanfaatkan potensi peluang untuk menciptakan pekerjaan yang layak.¹ Proyek pun akan memfasilitasi interaksi antara kebijakan perdagangan dan pasar kerja dan mendukung rancangan kebijakan yang efektif, koheren dan melengkapi.

Tujuan utama: Menganalisis dan mendukung penyusunan kebijakan perdagangan dan ketenagakerjaan yang efektif dan terpadu dalam menangani penyesuaian tantangan yang dihadapi pekerja dan pengusaha dan perluasan penciptaan pekerjaan yang layak di negara-negara berkembang.

Tujuan-tujuan spesifik dari proyek adalah:

Tujuan spesifik 1: Mengembangkan perangkat pengetahuan global yang dapat mendukung penyusunan kebijakan-kebijakan perdagangan dan pasar kerja yang koheren di tingkat nasional berdasarkan data dan diagnosa yang tepat, dengan keterlibatan para mitra sosial.

Tujuan spesifik 2: Memperkokoh kapasitas para pembuat kebijakan, peneliti dan mitra sosial di negara-negara percontohan untuk mengkaji dampak perubahan kebijakan perdagangan terhadap ketenagakerjaan serta merancang kebijakan yang efektif dan koheren yang memungkinkan negara meminimalisir dampak negatif dan memperluas ketenagakerjaan.

Kegiatan-kegiatan utama di Indonesia

- Mengkaji literatur yang ada mengenai perdagangan dan ketenagakerjaan serta data statistik yang tersedia untuk mengkaji dampak perdagangan terhadap ketenagakerjaan;
- Membangun perangkat pelatihan bersama dengan Pusat Pelatihan Internasional ILO;
- Melatih para pembuat kebijakan dan spesialis dari departemen pemerintah terkait di Indonesia untuk mengkaji dampak perubahan dalam kebijakan perdagangan terhadap ketenagakerjaan dan untuk mendukung kebijakan perdagangan dan pasar kerja yang koheren;

¹ Lihat: *A fair globalization: Creating opportunities for all*, Laporan Komisi Dunia mengenai Dimensi Sosial dari Globalisasi, ILO, 2004. Laporan ini menyatakan bahwa globalisasi yang adil diawali di rumah, dengan langkah-langkah efektif untuk memperkuat kemampuan ekonomi, memaksimalkan peluang kerja dan meningkatkan produktivitas dan pendapatan.



- Melatih para mitra sosial mengenai dampak perdagangan terhadap ketenagakerjaan;
- Membentuk Kelompok Kerja Kebijakan untuk memfasilitasi koherensi kebijakan dan menyusun kerangka acuan untuk studi-studi tingkat negara;
- Melakukan kajian/studi mengenai dampak perdagangan terhadap ketenagakerjaan dan melengkapi kebijakan dan strategi pasar kerja guna menangani dampak ketenagakerjaan;
- Dialog sosial tripartit antara para pembuat kebijakan terkait, perwakilan dari organisasi pengusaha, serikat pekerja dan lembaga lainnya mengenai hasil kajian/studi; dan
- Menyusun kebijakan, strategi dan program untuk memfasilitasi penyesuaian dan meningkatkan peluang bagi penciptaan kerja.

Pencapaian-pencapaian hingga saat ini

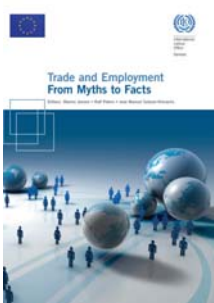
Kegiatan di tingkat global

Pengembangan alat pelatihan bersama dengan Pusat Pelatihan Internasional ILO.

<http://sdti.itcilo.org/trade/courses-under-ete-project>

Publikasi bersama diantara ILO dan Uni Eropa dengan penilaian faktual serta analisis kebijakan dari implikasi tenaga kerja terhadap perdagangan, menggunakan fakta terbaru, serta pedoman desain alat untuk mengakses dampak ketenagakerjaan terhadap perdagangan: *“Trade and Employment: from Myths to Facts”*

http://www.ilo.org/employment/areas/trade-and-employment/WCMS_162297/lang--en/index.htm



Kegiatan di Indonesia

- Pelatihan untuk para Serikat Pekerja mengenai Konsep Dasar di dalam Perdagangan International dan Ketenagakerjaan (17-20 Mei 2010);
- Lokakarya berbagi pengetahuan dalam Mengkaji dan Menanggulangi Dampak Perdagangan terhadap Ketenagakerjaan (12-16 July 2010);
- Pelatihan untuk Mitra Sosial dalam menggunakan “World Integrated Trade Solutions (WITS)” (2-3 November 2010);
- Pengkajian literatur yang ada mengenai “Dampak Ketenagakerjaan terhadap Perdagangan Internasional: Kasus Indonesia” (Desember 2010);
- Pelatihan untuk para spesialis: Pengantar Sistem Neraca Sosial Ekonomi dan Analisis Multiplier (7-11 Februari 2011);
- Pelatihan lanjutan mingguan untuk para spesialis mengenai Sistem Neraca Sosial Ekonomi dan Analisis Multiplier (25 Februari-25 Maret 2011);
- Studi tentang “Kaitan Perdagangan dan Ketenagakerjaan dalam Pertanian Indonesia” (November 2011);
- Studi Nasional yang sedang berjalan: “Perdagangan dan Ketenagakerjaan di Indonesia (2011/2012); dan
- Studi yang sedang berjalan mengenai “Perdagangan di Sektor Jasa di Indonesia” (Desember 2011 – sekarang).

Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22

Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250

Telp. +62 21 391 3112 | Faks. +62 21 310 0766

E-mail: jakarta@ilo.org | Website: www.ilo.org/jakarta